

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 13 Januari 2026

Global

Saham-saham pulih dari titik terendah sesi, dengan S&P 500 dan Dow Jones Industrial Average mencapai rekor tertinggi baru sepanjang masa. S&P 500 naik 0,16% dan berakhir di 6.977,27, sementara Dow Jones Industrial Average naik 86,13 poin, atau 0,17%, dan ditutup di 49.590,20. Nasdaq Composite naik 0,26% dan ditutup di 23.733,90. Para investor juga akan mengawasi harga minyak dengan cermat di tengah protes yang sedang berlangsung di Iran. Presiden Donald Trump dilaporkan sedang mempertimbangkan opsi intervensi di Iran. Dalam unggahan Truth Social pada hari Senin di Amerika Serikat, Trump mengatakan bahwa negara mana pun yang berbisnis dengan Iran akan menghadapi tarif 25%. Sementara itu di Asia, Saham perusahaan semikonduktor Tiongkok, GigaDevice Semiconductor, melonjak hampir 50% pada debutnya di Hong Kong hari ini. Perusahaan tersebut mengumpulkan HK\$4,68 miliar (\$600 juta) dalam penawaran saham dengan harga HK\$162 per saham.

Domestik

Di dalam negeri, daya beli masyarakat mencatatkan pemulihan solid yang tercermin dari data penjualan ritel, sementara sektor energi terus bermanuver melalui kebijakan produksi dan penyelesaian proyek strategis. Sektor konsumsi rumah tangga Indonesia menunjukkan kinerja yang menggembirakan pada akhir 2025. Bank Indonesia (BI) melaporkan bahwa Indeks Penjualan Riil (IPR) pada November 2025 tumbuh sebesar 6,3% secara tahunan. Angka ini menunjukkan percepatan yang signifikan dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya yang tercatat sebesar 4,3% secara tahunan. Data ini memberikan sinyal positif bahwa daya beli masyarakat tetap terjaga di tengah tantangan ekonomi global.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dollar AS melemah setelah Departemen Kehakiman AS (DOJ) mengeluarkan panggilan kepada Ketua Federal Reserve, Jerome Powell, dan mengancam dakwaan pidana terkait kesaksianya kepada Kongres tentang biaya renovasi gedung Federal Reserve. Indeks dollar turun ke level 98.86. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.840 - 16.910. Imbal hasil obligasi Indonesia pada hari Senin terkoreksi dimana sebagian besar obligasi jangka pendek dijual karena berita utama geopolitik dan data ketenagakerjaan AS. Khususnya obligasi tenor 5 dan 10-tahun, imbal hasilnya mengalami kenaikan sebesar 4-6 bps. Namun imbal hasil obligasi tenor 10-tahun cukup tertahan pada level 6,20%.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Westpac Consumer Confidence Change JAN	-1.7%	-9%	2.6%
AU	Westpac Consumer Confidence Index JAN	92.9	94.5	97
GB	BRC Retail Sales Monitor YoY DEC	1%	1.2%	0.9%
US	Core Inflation Rate MoM & YoY DEC		2.6%	0.2% & 2.6%
US	Inflation Rate MoM & YoY DEC			
US	Fed Musalem Speech		2.7%	0.2% & 2.6%

INTEREST RATES	%		
BI RATE	4.75		
FED RATE	3.75		
COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)	
INDONESIA	2.92%	0.64%	
U.S	3.00%	0.30%	
BONDS	9-Jan	12-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	6.13	6.18	0.80
INA 10 YR (USD)	4.91	4.92	0.24
UST 10 YR	4.17	4.18	0.24
INDEXES	9-Jan	12-Jan	%
IHSG	8936.75	8884.72	(0.58)
LQ45	868.03	866.55	(0.17)
S&P 500	6966.28	6977.27	0.16
DOW JONES	49504.07	49590.20	0.17
NASDAQ	23671.35	23733.90	0.26
FTSE 100	10124.60	10140.70	0.16
HANG SENG	26231.79	26608.48	1.44
SHANGHAI	4120.43	4165.29	1.09
NIKKEI 225	51939.89	Closed	N/A

FOREX	12-Jan	13-Jan	%
USD/IDR	16850	16890	0.24
EUR/IDR	19656	19695	0.20
GBP/IDR	22633	22759	0.56
AUD/IDR	11290	11337	0.42
NZD/IDR	9689	9761	0.74
SGD/IDR	13104	13128	0.18
CNY/IDR	2415	2421	0.24
JPY/IDR	106.73	106.30	(0.40)
EUR/USD	1.1665	1.1661	(0.03)
GBP/USD	1.3432	1.3475	0.32
AUD/USD	0.6700	0.6712	0.18
NZD/USD	0.5750	0.5779	0.50

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerugian yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk difasirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics